

**IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP N 6 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

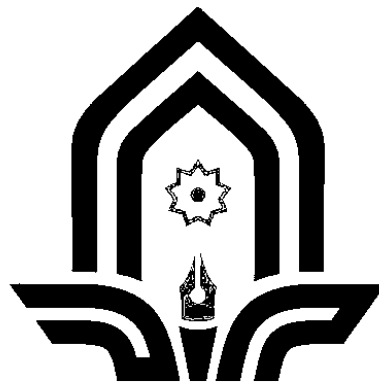
MUHAMMAD DANIAL
NIM : 2118338

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER
HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP N 6 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD DANIAL
NIM : 2118338

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD DANIAL

NIM : 2118338

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 6 KOTA
PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Muhammad Danial

NIM. 2118338

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
Karangsari RT 3/ RW 2 Kecamatan Bojong,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Danial

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersamaini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD DANIAL**
NIM : **2118338**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**
Judul : **IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 6 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Oktober 2022
Pembimbing



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP 199005282019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD DANIAL**
NIM : **2118338**
Judul : **IMPLEMENTASI STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 6 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 000

Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ġ = a		ġ̄ = ā
ġ = i	ġġ = ai	ġġ̄ = ī
ġ = u	ġŭ = au	ġŭ̄ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh: أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa Syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Samsudin dan Ibu Susdiana, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
2. Kakak saya tercinta Hanif Maulana yang telah membantu dalam segi materi, dan selalu mendukung apapun pilihan saya, serta kembaran saya tersayang Muhammad Bagus Alam.
3. Untuk Guru-guru saya dari SD N 01 Landungsari, SMP SALAFIYAH Pekalongan, SMK Nurul Barqi Semarang, dan Dosen-dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan ilmu dan pengarahan yang baik kepada saya.
4. Untuk sahabat-sabihat, teman-teman yang selalu memberikan energi positif kepada saya dan memberikan warna dalam kehidupan saya.
5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT.

6. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

MOTTO

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“And the wordly life is not but amusement and diversion, but the home of the Hereafter is best for those who fear Allah, so will you not reason?”.

“Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka.

Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa.

Maka tidakkah kamu memahaminya?”

(QS. Al-an'am: 6-32).

ABSTRAK

Muhammad Danial. 2022. *Implementasi Strategi Everyone is a Teacher Here Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 6 Kota Pekalongan.* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Fatmawati Nur Hasanah, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci : Strategi *Everyone is a Teacher Here*, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan, sebagian besar peserta didik kurang mengambil peran dalam pembelajaran. sehingga siswa mengalami kejenuhan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih didominasi penuh oleh guru yang menjelaskan dan memberikan materi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih belum maksimal dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara, Tes dan dokumentasi.. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun data pokok diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VII SMP N 6 Pekalongan, sedangkan data penunjang berasal dari gambaran umum lokasi penelitian dan Staf tata usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Strategi *Everyone is a Teacher Here* pada Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 6 Kota Pekalongan terlaksana sesuai dengan teori menurut isnu (2) Implementasi strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 6 Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan pada hasil nilai post test, kognitif saja, Pada aspek afektif yang menyangkut nilai dan sikap dan perubahan sikap atau tingkah laku. bahwa siswa percaya diri tidak mencontek saat ujian berlangsung, dan juga siswa mampu menerima jawaban pendapat dari siswa, Lalu aspek psikomotor yakni dengan ditandai terlihatnya ketrampilan, kemampuan atau skill seorang individu, Hal ini bisa dilihat dari tingkat kecepatan cara berfikir siswa pada saat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. (3) Faktor pendukung Implementasi strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 6 Pekalongan antara lain Adanya interaksi antara guru dan siswa, Guru sering berinteraksi dengan Siswa, Kerjasama antara guru dan orang tua siswa. Faktor penghambatnya peseta didik merasa takut atau canggung bila tidak mampu memberikan jawaban.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Strategi *Everyone is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 6 Kota Pekalongan ”

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
- 2) Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
- 3) Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

- 4) Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
- 5) Ibu Fatmawati Nur Hasanah, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
- 6) Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan
- 7) Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan, tempat menimba Ilmu yang saya banggakan.
- 8) Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Peneliti


Muhammad Danial

NIM: 2118338

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan.....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data.....	15
E. Sistematika Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Deskripsi Teori	21
1. Implementasi Strategi Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Implementasi	21
b. Strategi Pembelajaran.....	22
2. Strategi Pembelajaran Everyone is a Teacher Here	24

a.	Pengertian Everyone is a Teacher Here.....	24
b.	Langkah-langkah Everyone is aTeacher Here.....	25
3.	Hasil Belajar Siswa	27
4.	Pendidikan Agama Islam	31
B.	Penelitian yang Relevan	36
C.	Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN.....		42
A.	Gambaran Umum SMP N 6 Pekalongan	42
1.	Profil Sekolah	42
2.	Visi dan Misi.....	43
3.	Tujuan	44
4.	Struktur Organisasi	46
5.	Data Peserta Didik	48
B.	Implementasi Strategi Everyone is a Teacher Here	49
C.	Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 6 Pekalongan	53
D.	Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Implementasi Strategi Everyone is a Teacher Here.....	60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN		63
A.	Analisis Implementasi Strategi Everyone is a Teacher Here Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 6 Pekalongan	63
B.	Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 6 Pekalongan.....	65
C.	Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Implementasi Strategi Everyone is a Teacher Here.....	69
BAB V PENUTUP73
A.	Simpulan.....	73
B.	Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir.....	44
Tabel 1.2 Sruktur Organisasi.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian.....	81
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	82
3. Pedoman Wawancara	83
4. Pedoman Observasi.....	85
5. Transkrip Wawancara	86
6. RPP.....	91
7. Soal Pre Test dan Post Test Materi Bab Sholat.....	107
8. Dokumentasi	111
9. Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya.¹ Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena mempunyai peranan yang penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta’lim, al-tarbiyah, dan al-ta’dib, al-ta’lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan

¹ Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama 2018), hlm.1

² Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm.2-3

ketrampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta'dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.³

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut H Ahmad Sabri pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu siswa itu sendiri. Perubahan tersebut bersifat intensional, positif aktif, dan efektif fungsional. Intensional artinya perubahan yang terjadi karena pengalaman atau setelah melakukan praktik. Kegiatan belajar tersebut dilakukan dengan sengaja dan disadari bukan terjadi secara kebetulan. Positif aktif maksudnya perubahan bersifat positif yaitu perubahan yang bermanfaat sesuai dengan harapan siswa itu sendiri dan menghasilkan sesuatu yang baru dan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Sedangkan perubahan yang bersifat aktif yaitu perubahan yang terjadi karena usaha yang dilakukan oleh siswa. Efektif fungsional maksudnya perubahan yang memberikan manfaat bagi siswa dan perubahan itu relatif tetap dapat dimanfaatkan setiap kali dibutuhkan.⁴

Pendidikan memiliki makna yang penting dalam kehidupan, makna dari pentingnya pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap element, masyarakat. Dengan demikian, tidak ada yang mengingkari, apalagi

³ Samsul Nizar, Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 86-88

⁴ Arin Tentrem Mawati, *Strategi Pembelajaran*, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.3

menolak terhadap arti penting dari sebuah pendidikan, baik terhadap individu dan juga masyarakat. Oleh karena itu lewat pendidikan, bisa diukur maju mundurnya suatu bangsa dan negara. Sebuah negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika di topang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaliknya, kondisi pendidikan yang kacau dan amburadul akan berpengaruh pada kondisi negara yang karut-marut sehingga tidak berkualitas.⁵ Seiring dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan yang cukup menarik adalah berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, hal itu disebabkan karena masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Belajar mungkin terjadi tanpa pembelajaran, namun pengaruh aktivitas pembelajaran dalam belajar hasilnya lebih sering menguntungkan dan biasanya lebih mudah diamati. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik. Untuk mencapai tujuan belajar yang baik dapat ditempuh melalui proses pembelajaran yang bermacam-macam. Meskipun pembelajaran di kelas punya tempat tersendiri dalam mengembangkan kemampuan dasar peserta didik namun konsentrasi yang terlalu berlebihan pada hal ini akan menghalangi guru untuk bisa melihat potensi dari pendekatan-pendekatan yang lebih kreatif dan aktif. Untuk belajar peserta

⁵ As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Kontekstual*, (Cet. I: Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm.17

didik pertama-tama harus terlibat terlebih dahulu agar termotivasi untuk memulai dan kemudian melakukan tugas dengan tekun.⁶

Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Suwarni, Kurniasih, dan Rostikawati (2018) mengungkapkan "bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu penggunaan metode pembelajaran yang tepat, model pembelajaran inovatif, pendekatan pembelajaran tepat, taktik dan teknik pembelajaran yang terencana" "Proses belajar mengajar pada satuan pendidikan apapun harus memiliki siasat, ide, rencana dan strategi dalam pembelajaran, di mana strategi menjadi kunci dalam menetapkan kegiatan pembelajaran yang memudahkan siswa menerima informasi pengetahuan sesuai dengan materi pokok pelajaran, sehingga siswa mudah memahami, meningkatkan keterampilan dan membentuk sikapnya atas suatu keadaan atau tugas untuk dilaksanakan sehingga dapat dinilai perubahan perilaku yang mana dicapai oleh siswa melalui evaluasi pembelajaran" (Zunidar, 2020). "Kurang bervariasinya metode, strategi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen/guru, dinilai masih menjadi salah satu pemicu rendahnya hasil belajar, di samping pembelajaran masih menempatkan dosen/guru sebagai pusat yang berperan dominan, di mana pembelajaran berpusat pada dominan siswa yang seharusnya lebih digiatkan" (Maryanti and Panggabean, 2018). "Strategi sangat penting untuk dikembangkan agar keaktifan siswa dalam belajar terlihat

⁶ Florence Beetlestone, *Creative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm.19

dan akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar" (Panggabean and Harahap, 2020).

Konteks dari strategi pembelajaran memiliki kesamaan dengan metode atau cara dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan atau ingin dicapai. Secara luas strategi pembelajaran diartikan sebagai cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, yang memuat komponen-komponen pembelajaran secara utuh sebagai rencana dalam melaksanakan pembelajaran. "Strategi pembelajaran tertuang ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diturunkan pada metode pembelajaran, maka guru sangat berperan dalam menentukan strategi apa yang akan diterapkan pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan tetap memperhatikan tingkat perkembangan kognitif peserta didik" (Hasbullah, Juhji, and Maksum, 2019)

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁷

Strategi *Everyone is a Teacher Here* yaitu, strategi yang diharapkan dilakukan proses belajar dan mengajar adalah strategi yang baik dan membuat

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hlm. 294

peserta didik merasa nyaman untuk belajar, dengan strategi yang bervariasi. Salah satunya dengan strategi *Everyone is a Teacher Here*, tentu yang diharapkan pada strategi ini yaitu ketidakejenuhan peserta didik dalam belajar, lebih aktifnya peserta didik dalam kelas dan agar peserta didik semakin faham pelajaran yang diajarkan, Melalui strategi ini peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapat dan memberikan bantahan atau sanggahan, tentunya dengan alur, proses, serta dengan penyampaian yang baik.

Pada proses belajar mengajar, adakalanya peserta didik, bahkan guru mengalami kejenuhan, hal itu tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Kejenuhan peserta didik dapat diamati selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman, atau pura-pura mau ke WC, hanya untuk menghindari kebosanan. Untuk mengatasi kejenuhan itu, perlu diciptakan kondisi belajar mengajar yang bervariasi, termasuk penggunaan strategi mengajar yang harus bervariasi, salah satu strategi yang dapat melibatkan keaktifan peserta didik adalah strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Dengan demikian, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat salah satunya adalah dengan menerapkan strategi *active learning* tipe *everyone is a teacher here* yang menjadikan siswa aktif siswa diberikan kesempatan bertanya secara penuh, dan memberikan pendapat dengan apa yang dinalarkannya, dan *everyone is a teacher here* artinya “semua orang adalah guru di sini”, menjadikan semua orang (peserta didik) menjadi guru kepada peserta

didik yang lainnya, dan akhirnya membuat pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal dan memuaskan.

Berdasarkan dari hasil observasi awal calon peneliti pada SMP N 6 Pekalongan kelas VII, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa sebagian besar peserta didik kurang mengambil peran dalam pembelajaran. Pembelajarannya masih didominasi penuh oleh guru yang menjelaskan dan memberikan materi sehingga penerapan kurikulum 2013 masih perlu dimaksimalkan. Dampak dari hal tersebut adalah kurangnya keinginan belajar peserta didik, tidak adanya umpan balik peserta didik dalam proses pembelajaran, peran serta peserta didik dalam proses belajar hanya sebagai pendengar dan hasil belajar peserta didik belum optimal. Strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* diharapkan dapat memaksimalkan peran serta peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Implementasi Strategi *Every One is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP N 6 Kota Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan?
2. Apakah strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas VII SMP N 6 Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Apakah strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di kelas VII SMP N 6 Pekalongan

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti-peneliti lainnya, khususnya penelitian yang mengkaji tentang strategi guru PAI dalam penguatan dalam pembelajaran PAI.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat Sebagai bahan acuan bagi peneliti dalam menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.

b. Bagi SMP N 6 Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lainnya di SMP N 6 Pekalongan tentang Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

c. Bagi Pembaca

A. Memberikan bahan wacana kepada pembaca

B. Sebagai penambahan dan pengembangan pengetahuan tentang strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam

C. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan pengembangan pengetahuan bagi semua kalangan pemerhati pendidikan, khususnya dalam upaya pengkajian secara lebih komprehensif dan mendalam terhadap pendidikan islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai pelaksanaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam Mata Pelajaran PAI, lokasi penelitian bertempat di SMP N 6 Kota Pekalongan

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deksriptif. Menurut S. Margono yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁸

Penelitian ini bersifat yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang menggambarkan, menuturkan dan mentafsirkan fenomena yang berkembang pada masa sekarang, penelitian yang dilakukan di SMP N 6 Pekalongan. Penulis melakukan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif melalui cara menggambarkan secara sistematis, fakta dan akurat mengenai fakta-fakta dilapangan serta menganalisis sesuai dengan teori yang ada.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

⁸ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), Cet Ke-6, hlm.36.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan yang terletak di Jl. R.A. Kartini No.36 Keputran Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

3. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenanan dengan variable yang diteliti⁹ pemilihan data primer berdasarkan kapasitas subyek penelitian yang dimaksud dapat memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti secara menyeluruh. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII SMP N 06 Kota Pekalongan

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing. 2015), hlm 28

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Seperti orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.¹⁰ Sumber Sekunder penelitian ini adalah literatur, data yang dibutuhkan peneliti, dan literatur yang terkait dan mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan objek yang dituju dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data Wawancara, Observasi, Tes dan Dokumentasi

¹⁰ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Sosial, vol. 1 no. 2, Agustus 2017, hlm. 212

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dengan narasumber, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan kepada responden atau narasumber.¹¹ Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan tidak terstruktur dan wawancara terbuka. Metode ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh bentuk informasi yang beragam dari semua responden. namun bukan berarti wawancara tersebut dilakukan secara asal susunan kata dan urutan pertanyaannya disesuaikan dengan ciri-ciri responden. Wawancara yang dilakukan bersifat luwes pertanyaan dan susunan kata dapat diubah saat wawancara dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti.¹² Kegiatan Wawancara ini dilakukan agar mengetahui respon serta tanggapan guru dan murid mengenai pelaksanaan strategi *Everyone is a Techer Here* dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Teknik Observasi

Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan

¹¹ P. Joko Subagyo, *Metodeologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), h. 55.

¹² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 180

keterpercayaan yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara.¹³

Kegiatan observasi ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here*. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui data dari hasil belajar siswa, tes hasil belajar siswa ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah pelaksanaan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Tes ini dilaksanakan pada awal dan akhir dan menggunakan soal tes yang sama

d. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatab-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan untuk mendapatkan data yang lengkap, asli, dan bukan perkiraan.¹⁴ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa daftar hadir peserta didik, nilai ulangan harian, foto dalam proses pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan, yang dapat dijadikan sebaga data teknik ini digunakan untuk mengetahui

¹³ Ide Bagus Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara Dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi* (Bali: Universitas Udayana, 2016) hlm. 8

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 158

keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman terhadap materi pelajaran, dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Implementasi Strategi *Everyone is a Teacher Here*.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi teknik strategi gabungan (Mixed Methods Research). Teknik kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan rencana tindakan, menggambarkan hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendeskripsikan aktivitas atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan berfikir kritis siswa sesuai dengan hasil pengamatan. Sedangkan teknik kuantitatif dipergunakan untuk mendeskripsikan tentang efektivitas dari pembelajaran yang meliputi hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Penentuan hasil belajar siswa berdasarkan hasil post test soal di akhir siklus, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis siswa ditentukan dari hasil penilaian kemampuan menyelesaikan soal dengan baik berdasarkan penilaian yang disusun.

Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, dokumen, dengan persyaratan data harus akurat, data harus relevan dan tidak kadaluwarsa merupakan sumber yang paling umum dalam penelitian kualitatif kadang dilakukan secara kelompok maupun mandiri.¹⁵ Peneliti berusaha menggunakan data secara detail mungkin yang relevan dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII melalui Implementasi strategi *Everyone is a Teacher Here* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Mereduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, proses penyeleksian, setelah menghimpun data, kemudian mengolah data hasil penelitian lalu dibahas dalam penelitian ini. Redaksi data dilakukan setelah data terkumpul lalu dirangkum, membuang yang tidak perlu, agar peneliti lebih mudah mengumpulkan data yang berkaitan dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII melalui Implementasi strategi *Everyone is a Teacher Here* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemberian makna pada data yang diperoleh dari penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil data yang telah diperoleh. Dalam menganalisis

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247

data hasil belajar siswa pada aspek kognitif menggunakan survey. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencatat ketentuan dalam teori, penjelasan – penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi.¹⁶ Penarikan simpulan sebenarnya hanyalah sebagian konfigurasi yang dilakukan dari beberapa data yang diketahui nilai kebenarannya kemudian dilogikan atas hasil analisis data. Demikian peneliti memberi kesimpulan sesuai dengan data yang sudah analisis.

1. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum N} \times 100\%$$

¹⁶ Ahmad Rijali, “ Analisis Data Kualitatif “ , *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni, 2018, hlm. 94

$$\text{PKB} = \frac{\quad}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

PKB = Presentase Ketuntasan Belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian antara lain bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Sistematika penulisan ini disusun bertujuan agar penulis dalam penyusunan skripsi terarah dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi. Berikut sistematika penulisan skripsi.

Bagian Awal : Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian Inti : Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan, dan saran.

- Bab I : Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.
(Pendahuluan)
- Bab II : Pada bab ini berisi kajian teori yang berkaitan dengan Implementasi strategi *Everyone is a Teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yang terdiri dari Pengertian dari Strategi *Everyone is a Teacher here*, Mata Pelajaran PAI, Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Faktor Pendukung dan Penghambat dari Strategi *Everyone is a teacher here*.
(Landasan Teori)
- Bab III : Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian Implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 6 Pekalongan, Sub pertama meliputi profil SMP N 6 Pekalongan, Sejarah dan Identitas Sekolah, Visi, Misi, Tujuan, Peserta didik, Struktur Organisasi. Kemudian Sub kedua mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan, Perkembangan belajar pendidikan agama islam dari setelah penerapan

strategi *Everyone is a teacher here* di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan, dan Faktor Pendukung dan Penghambat dari strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan.

Bab IV : Pada bab ini berisi analisis pelaksanaan
(Analisis Hasil Penelitian) pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan, Perkembangan belajar pendidikan agama islam dari setelah penerapan strategi *Everyone is a teacher here* di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan, dan Faktor Pendukung dan Penghambat dari strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* di kelas VII SMP N 6 Kota Pekalongan.

Bab V : Pada bab lima ini terdapat 2 sub bab yang
(Kesimpulan dan Saran) dinyatakan terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian. Lampiran-lampiran dan Referensi
Kesimpulan

Pada sub bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian secara lugas sesuai dengan analisis Implementasi strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dalam meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Kelas VII DI SMP N 6
Pekalongan.

Saran

Pada sub bab ini peneliti akan memberikan saran dengan pertimbangan dari kesimpulan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait khususnya dan masyarakat umumnya.

Bagian Akhir : Pada bagian akhir ini berisi antara lain daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menjadi penunjang skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Everyone is a Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 6 Kota Pekalongan” yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini dibuat untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang telah dituliskan pada BAB I, sebagai berikut:

1. Implementasi strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini yang untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dikelas VII. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pelaksanaannya berdasarkan teori menurut isnu.
2. Implementasi strategi *Everyone Is aTeacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 6 Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan pada uji beda nilai pree-test dan post test, saat pre-test ketuntasan siswa adalah 44% dengan nilai rata-rata 66.76 namun saat post-test ketuntasan siswa adalah 100% dengan nilai rata-rata 83.23. tidak hanya di aspek kognitif saja, Pada aspek afektif yang menyangkut nilai dan sikap dan

perubahan sikap atau tingkah laku. dengan dilihat bahwa siswa percaya diri tidak mencontek waktu saat ujian berlangsung, dan juga siswa mampu menerima jawaban pendapat dari siswa, Lalu aspek psikomotor yakni dengan ditandai terlihatnya ketrampilan , kemampuan atau skill seorang individu, Hal ini bisa dilihat dari tingkat keterampilan psikomotorik siswa cukup bagus, dilihat dari tingkat kecepatan cara berfikir siswa pada saat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Implementasi strategi *Everyone Is aTeacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 6 Pekalongan.
 - a. Faktor pendukung Implementasi strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 6 Pekalongan antara lain Adanya interaksi antara guru dan siswa, Guru Dan Siswa Jadi Lebih Akrab, Kerjasama antara guru dan orang tua siswa
 - b. Faktor penghambat Implementasi strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP N 6 Pekalongan antara peserta didik merasa takut atau canggung bila tidak mampu memberikan jawaban.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP

Dengan melihat penelitian yang menggunakan strategi *Every One Is A Teacher Here*, tentunya harus dikembangkan dengan inovasi dan variasi strategi yang lain dalam proses pembelajaran PAI maupun pada mata pelajaran yang lain, agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan peluang untuk meningkatkan kompetensi dan keprofesionalan guru

2. Bagi Guru

Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak terasa monoton dan biasa-biasa saja, hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendorong atau membangkitkan siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif, yaitu dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pembelajaran ataupun menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Siswa

Setelah mengikuti serangkaian pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, diharapkan siswa mampu membiasakan belajar secara aktif, kreatif dan inovatif serta mampu mengekspresikan potensi yang dimilikinya.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang berminat dibidang yang sama, dengan segala kendala dan keterbatasannya, hasil penelitian ini merupakan informasi awal yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, diharapkan sekiranya peneliti menguji aspek yang lain sehingga dapat melengkapi khazanah keilmuan, khususnya dibidang penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. Muzayyin. 2003. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : Bumi Aksara.
Cet.1.
- Alim, Muhammad Abd. 1992. Al-Tarbiyah wa alTanmiyah. fi al-Islam.
Riyadh : KSA.
- Beetlestone, Florence. 2011. Creative Learning. (Bandung: Nusa Media)
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka
Cipta.
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta : Raja
Grafindo Persada.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. Metodologi Penelitian
kualitatif. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hadiani, La Rosiani. 2011. Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Sains
Terhadap Hasil Belajar. Jakarta : Jurnal Pendidikan Pembelajaran.
- Hamalik, Oemar. 2001. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan
Sistem. Jakarta : Bumi Aksara.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional.
2019. (Bandung: Fokus Media)
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2015. Manajemen Kelas
(Classroom Management). Bandung : Alfabeta.
- Machali, Imam. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : MPI.

- Mawati, Arin Tentrem. 2021. Strategi Pembelajaran (Medan:Yayasan Kita Menulis)
- Moleong, Lexy J. 2009. Metode Penelitian Kualitatif Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, As'aril. 2011. Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Kontekstual, (Cet. I: Yogyakarta: Ar RuzzMedia)
- Mulyana, Deddy. 2003. Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan IlmuLainnya. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2009. Implementasi Kurikulum Tingkat satuan pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah. Jakarta : BumiAksara
- Nizar, Samsul. 2001. PengantarDasar dasar Pemikiran Pendidikan Islam (Jakarta:GayaMediaPratama)
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". Jurnal Ilmiah Sosial, vol. 1no.2, 2017, h. 212
- Pujaastawa, Ide Bagus Gde. 2016. Teknik Wawancara Dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi. Bali : UniversitasUdayana.
- Rasyidin, Al dan H. Samsul Nizar. 1995. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : Ciputat Press.
- Rusmono. 2014. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning. Bogor : Ghalia Indonesia. Cet. 2.
- Rijali, Ahmad "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33, 2018, h. 94

- Suryadi, Ahmad Rudi. 2018. Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Budi Utama)
- Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan(KTSP) (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Sanjaya, Wani. 2010. Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana
- Silberman, Melvin L. 2012. Active Learning. Bandung : Penerbit Nuansa. cet.7.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sofyan, Ahmad dkk. 2006. Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi. Jakarta : UIN Jakarta Press.
- Subagyo, P. Joko. 1995. Metodeologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Ufatimah, Hernita. 2020. Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt.Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru. Riau : Sultan Syarif Kasim Riau
- Tafsir, Ahmad. 1994. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Cet.2.